BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penilaian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Meolong penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan penelitian kualitatif ialah penelitian yang memahami penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskriptif berupa kata-kata dan bahasa, pada suatu lingkup khusus menggunakan beberapa metode alamiah. Penelitian kaulitatif mampu menghasilkan hasil penelitian berupa penjabaran yang mendalam mengenai ucapan, tulisan, atau perilaku yang biasa diamati dalam suatu lingkup tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang komprehensif (2014, hlm. 4).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul "Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 tahun Melalui Kegiatan *Finger painting* di TKIT Iqra serang" yang menjadi fokus penelitian ini adalah melakukan observasi sehingga diperoleh gambaran tentang kegiatan *finger painting* sebagai upaya menunjukan kreativitas anak. terhadap kegiatan pembelajaran khususnya peran guru atau pendidik dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun, mengunakan media pembelajaran yang menarik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2018, hlm. 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya peneliti ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadan variabel lain seperti penelitian eksperimen atau kolerasi.

Hani Anggraeni, 2022
PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* DI TKIT IQRA KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metodelogi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi. Dengan harapan guru TK dapat memperbaiki kinerjanya guru sebagai pendidik PAUD yang professional dan mencipakan pembelajaran yang bermutu.

Pada penelitian ini diterapkan gejala dari suatu kegiatan dengan cara mendeskripsikan variabel yang diteliti. Data yang disajikan berupa data yang sistematis, tentang penerapan *finger painting* sebagai alternatif untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TKIT iqra serang.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Adapun yang menjadi penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas B TKIT Iqra Serang yang berjumlah siswa yang di maksud berjumblah 13 siswa terdiri dari 6 orang siswa laki-laki dan, 5 orang siswa perempuan.

2. Lokasi penelitian

   Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari responden. Adapun lokasi penelitian ini di TKIT Iqra yang beralamat di jalan Taman Graha Asri Blok F2 No.15 RT 06 RW 19 serang banten. Alasan dipilihnya sekolah ini sebagai lokasi penelitian, karena aktivitas kreatif dengan menggunakan *finger painting* belum optimal dan dilakukan guru. Sehingga kondisi ini sangat membantu dalam proses penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan. Penulis akan terjun langsung ke lapangan sendiri untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap situasi dan kondisi sekolah, melakukan wawancara dengan informan dengan guru di TKIT Iqra Serang dan menggali informasi data melalui dokumen

sekolah serta melakukan dokumentasi atas segala kegiatan yang diteliti berikut penjelasanya.

1. Observasi

   Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang dilakukan

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah untuk menyediakan informasi terkait isi dokumen untuk penggunanya, alat bukti dan data akurat terkait keterangan dokumen, melindungi dan menyimpan fisik isi dokumen tersebut, dan juga menghidari adanya kerusakan dokumen. Dokumentasi Foto digunakan peneliti yang di ambil pada waktu saat anak melakukan kegiatan *finger painting* yang bertujuan untuk untuk mengabadikan hasil foto sebagai bukti peneliti.

3. Wawancara

   Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk mencari informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi, secara wawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara semi terstuktur adalah jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun ruang lingkup pertanyaaan dalam wawancara mengenai aktivitas menggambar menggunakan teknik *finger painting*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti merupakan alat dalam mengumpulkan serta mengumpulkan data. Menurut Suharismi Arikonto (2010, hlm. 260) adalah alat bantu yang digunakan oleh seorang atau sekelompok peneliti

dalam melakukan kegiatan dalam pengumpulan data, yang mana agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen peneliti dalam peneliti kualitatif menurut sugiyono (2017, hlm. 101) adalah peneliti itu sendiri, peneliti menyusun indikator yang digunakan sebagai pedoman melakukan wawancara dan observasi yang disesuaikan dengan kajian teori.

Adapun instrumen pendukung yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara yang berkaitan dengan kegiatan *finger painting* bagi anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3.1. Daftar Indikator Penilaian Kreativitas

No	Aspek	Indikaor	Penilaian	Deskripsi
1.	Kelancaran berfikir	Anak dapat menghasilkan gagasan berupa jawaban atas sebuah persoalan	**BSB**	Anak bisa menjawab teka-teki mengenai tema gambar yang diberikan oleh guru.
			BSH	Anak bisa menjawab teka teki mengenai tema gambar yang diberikan oleh guru.
			MB	Anak menjawab teka teki mengenai tema gambar walaupun dengan bantuan guru.
			BB	Anak belum mampu menjawab teka teki mengenai tema gambar dengan bantuan guru.
2.	Menghasilkan gagasan atau pemikiran baru	Anak membuat karya gambar yang berbeda-	**BSB**	Anak menghasilkan dua atau lebih gambar yang berbeda-beda dari satu tema

		beda	**BSH**	Anak mampu menghasilkan satu gambar sendiri
			MB	Anak mampu membuat gambar yang berbeda dengan bantuan guru.
			BB	Anak belum mampu membuat gambar yang berbeda dengan bantuan guru.
3.	Memperinci yaitu kemampuan dalam mengembangkan dan menguraikan gagasan secara terperici	Anak membuat hasil karya dengan teliti dan terperinci	**BSB**	Anak mampu menggambar suatu benda dengan bagian-bagian yang lengkap
			BSH	Anak mampu menghasilkan karya gambar yang lebih baik dari keteria yang ditetapkan guru.
			MB	Anak mulai menggambar suatu karya dengan bantuan guru.
			BB	Anak belum mampu membuat gambar karya dari kriteria yang ditetapkan guru.
4.	Keluwasan	Anak mampu menghasilkan suatu gagasan dalam waktu	**BSB**	Anak mampu menentukan tema gambar dalam tiga menit.

		terbatas	**BSH**	Anak dapat menentukan gambar yang akan dibuat dan warna yang akan dipakai dalam waktu tiga menit.
			MB	Anak mulai menentukan gambar yang akan dibuat dan warna yang akan dipakai dengan bantuan guru.
			BB	Anak belum dapat menentukan gambar dan warna yang akan dipakai.

Sumber: Gilfoard,Munandar, (dalam Nova Aprillia 2019)

Keterangan:

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang sangat baik

MB : Anak Mulai Berkembang

BB : Anak Belum Berkembang

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

No.	Aspek yang diungkap	Konteks pertanyaan
1	Pengembangan Kreativitas anak-anak di kelas B TKIT Iqra Kota Serang pada kegiatan *finger Painting*	1. Hal hal yang berkaitan dengan pentingnya kegaian *finger painting* yang dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini.
		2. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *finger painting* di TKIT Iqra Kota Serang
		3. Hal-hal yang menegaskan antusias dan semangat anak dalam mengikuti

		kegiatan finger painting
		4. Hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *finger painting* di TKIT Iqra Kota Serang, factor pendukung serta hambatannya
		5. Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan *finger painting* alternative kegiatan yang dapat direkomendasikan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada teknik analisis data kualitatif dengan mengumpulkan data di lapangan yang dilakukan dengan reduksi data, penyanyian data, dan penarikan kesimpulan atau vrefikasi data Huberman (dalam Miles 1992, hlm. 16) Adapun teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari cacatan-cacatan di lapangan. cerita apa yang berkembang, seemua itu merupakan analisis yang menunjukan menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupahingga kesimpulan finalnya dapat ditarik kesimpulan dan diverfikasi.

2. Data Display (penyajian Data)

Penyaji data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (Verification)

Peneliti mencoba dan berusaha mencari makna data yang tergali atau terkumpul kemudian membuat pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Dari data yang diperoleh, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat kasus hasil wawancara, dan observasi.

Proses analisis data akan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sebagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang sudah kumpul kemudian di analisis tahap pertama yaitu dengan reduksi data. Pada tahap ini data akan dipilih yang penting dan akan dibuang yang tidak dipakai. Setelah tahap pertama, data akan disajikan dalam berbahgai bentuk dan di kelompokan sehingga dapat ditemukan suatu stuktur dan ketertarikan antara data. Dengan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.